

BAB V

P E N U T U P

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan, data-data, permasalahan yang ada serta hasil tinjauan lapangan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari semua pekerjaan proses pembangunan kapal Caraka Jaya III Tahap-3, 4180 DWT yang dilakukan pada kedua galangan ini, pada saat proses pembangunan dilaksanakan dapat disebabkan oleh sesuatu hal yang bisa saja terjadi dari apa yang telah direncanakan dengan baik. Secara garis besar dapat disebutkan hal-hal tersebut yang dimana secara langsung mempengaruhi serta memperlambat waktu pembangunan kapal ini. .

1. PT. Inggom Shipyard.

1. Fasilitas alat yang paling berperan besar pada saat pembangunan kapal ini yaitu :

- a. *Link Belt* pada building berth yang tersedia sudah terakam faktor umur alat yang ada sehingga menyebabkan kapasitas angkat dari alat tersebut yang berkurang sehingga kemampuan kerja dari alat ini tidak optimal lagi.
- b. *Mobile Crane Lay land* yang ada 2 buah, ternyata masih kurang dalam transportasi hasil pekerjaan *assembly* yang membutuhkan waktu sampai 2 hari ke *building berth*.

2. Kekurangan rantai kerja yang ada pada saat pekerjaan *assembly* sedang dilaksanakan, sehingga harus dilakukan pekerjaan pemeliharaan rantai kerja.
3. Proses kerja *assembly* yang dilakukan pada ruangan tidak beratap, sehingga waktu terjadi hujan pekerjaan jadi dihentikan sementara.
4. Faktor non teknis yang terjadi antara lain : keterlambatan material yang dibutuhkan seperti: mesin utama kapal, alat-alat navigasi, pelat import, perlengkapan interior, keterlambatan pembayaran dari pihak *owner* kepada galangan, birokrasi yang terlalu susah.

II. PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari Unit Galangan Jakarta II

1. *Crane* yang tersedia pada building bertingkat sudah tua faktor umur alat yang ada sehingga menyebabkan kapasitas angkat dari alat tersebut berkurang, serta membutuhkan waktu perawatan alat yang menyebabkan tertundanya pekerjaan yang direncanakan. Penaklukan *floating crane* yang tidak sependunya difolanskan pada pembangunan proyek kapal Caraka Jaya untuk menyelesaikan pekerjaan dari waktu yang di tenggelam.
2. Proses kerja *assembly* yang dilakukan pada ruangan tidak beratap, sehingga waktu terjadi hujan pekerjaan jadi dihentikan sementara.
3. Faktor non teknis yang terjadi antara lain : keterlambatan material yang dibutuhkan seperti: mesin utama kapal, alat-alat navigasi, pelat import, perlengkapan interior, keterlambatan pembayaran dari pihak *owner* kepada galangan, birokrasi yang susah.

V.2. Saran

Ditinjau dari penguasaannya yang ada dari kedua galangan ini hampir sama, maka penulis dapat memberikan usulan-usulan yang mungkin bisa berarti.

1. Fasilitas peralatan yang ada perlu ditinjau kembali dan perlu dilakukan pemeliharaan serta perbaikan maupun dilakukan penambahan fasilitas penunjang pekerjaan antara lain : pekerjaan assembling yang dilakukan di luar ruangan perlu dilakukan pemakaian atap, paving tidak yang semi permanent untuk melindungi dari cuaca hujan, sehingga dalam proses pembangunan kapal Garuda Jaya yang berikut akan lebih baik.
2. Tinjauan kontrak perlu diperhatikan dengan baik, terlebih dalam pemintaan barang yang dibutuhkan, sehingga bila terjadi masalah dengan cepat dapat diatasi dan tidak terjadi keterlambatan waktu serta dapat mempercepat waktu pembangunan, sehingga *performance* dari kedua galangan ini lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. DA. Taylor, Msc, Bsc, C Eng, MIMarE, : " MERCHANT SHIP CONSTRUCTION", Butterworths, London.
2. D.J. Eyles, Msc, F.R.N.A., : " SHIP CONSTRUCTION", London, 1978.
3. Hikmat Wijaya, : " ISO-9000 DAN PEMBINAAN GALANGAN NASIONAL", Institut Mutu Dan Manajemen Indonesia (IMMI), PT. Snelindo.
4. Ma'ruf Buana, : " EVALUASI DAN ANALISA MENGENAI PENYIMPANGAN DIMENSI PADA EREKSI BLOK KAPAL", QA / QCC, PI Kelautan.
5. Ma'ruf Buana, : " STUDI IMPLEMENTASI SISTEM ACCURACY CONTROL PADA SHIP-BUILDING PLANT PT. PAL INDONESIA " Studi Pendahuluan , PT. PAL Indonesia ", Juli 1993
6. P. Matutu Ardi & Tulak D. Ronny, : " LAPORAN TRAINING STAFF INSPECTORAT PT. PAL INDONESIA DI MITSUBI ENGINEERING & SHIPBUILDING Co. LTD TAMANO WORKS, OKAYAMA PREFECTURE", Japan, September - Desember, 1986.
7. Triwilaswandi & Buana Ma'ruf, : " PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENDEKUNG PENINGKATAN MUTU DAN DAYA SAING PRODUK INDUSTRI PERKAPALAN", Seminar Nasional Teknologi Kelautan, ITS.